

## PEREMAJAAN SEKOLAH SD ISLAM AL-ALAA

Rizky Abersta Ramadhana Tresnabudi<sup>1,\*</sup>, Tiara Indah Lestari<sup>2</sup>, Miftahul Jannah<sup>3</sup>, Usman Alfarisi<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cirende, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

<sup>3</sup>Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cirende, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

Email: [rizkyabersta24@gmail.com](mailto:rizkyabersta24@gmail.com)<sup>1</sup>, [tiaraindahlestari39@gmail.com](mailto:tiaraindahlestari39@gmail.com)<sup>2</sup>, [miftanmifta@gmail.com](mailto:miftanmifta@gmail.com)<sup>3</sup>, [usman.alfarisi@umj.ac.id](mailto:usman.alfarisi@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Peremajaan sekolah merupakan suatu proses perubahan atau penggantian sarana yang sudah tidak layak pakai di lingkungan sekolah menjadi sarana yang lebih layak untuk digunakan dalam jangka waktu yang lebih panjang. peremajaan sekolah adalah untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam memelihara kebersihan, kesehatan, kerapian di dalam lingkungan sekolah SD Islam Al-Alaa. kegiatan peremajaan sekolah seperti membuat poster berisi himbauan mencakup 7 divisi yaitu kantin, kamar mandi, kelas lingkungan, masjid, perpustakaan, UKS, dan membuat name tag untuk nama-nama pohon dan manfaatnya yang akan diletakan dimasing-masing pohon, memberikan bak sampah pada pihak sekolah SD Islam Al-alaa Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang diharapkan dapat membuat siswa siswi belajar untuk lebih membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya, memberikan bibit tanaman hias yang diharapkan bisa membantu menghijaukan taman sekolah serta di harapkan siswa-siswi dapat membangun kebiasaan serta tanggungjawab melalui merawat dan menjaga tanaman. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung sarana prasana belajar siswa dapat berjalan baik serta dapat menjadi perantara agar siswa-siswi dapat dapat membangun kebiasaan serta tanggungjawab terhadap diri sendiri dan lingkungan dimana mereka berada.

**Kata kunci:** peremajaan, sekolah, poster, himbauan

### ABSTRACT

*School rejuvenation is a process of changing or replacing facilities that are no longer suitable for use in the school environment into more suitable facilities for use in a longer period of time. School rejuvenation is to build awareness and responsibility of students in maintaining cleanliness, health, neatness in the Al-Alaa Islamic Elementary School environment. school rejuvenation activities such as making posters containing appeals covering 7 divisions, namely canteens, bathrooms, environmental classes, mosques, libraries, UKS, and making name tags for the names of trees and their benefits that will be placed in each tree, giving garbage bins to parties. Al-alaa Islamic Elementary School, Pamijahan Village, Pamijahan District, Bogor Regency which is expected to make students learn to better get used to throwing garbage in its place, providing ornamental plant seeds which are expected to help green the school garden and it is hoped that students can build habits and responsibility through caring for and maintaining plants. The purpose of this activity is to support student learning facilities to run well and to be an intermediary so that students can build habits and be responsible for themselves and the environment in which they are located.*

**Key Word:** rejuvenation, school, poster, appeal

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting terhadap kualitas pembangunan suatu negara. Kemajuan suatu negara dapat terlihat dari kualitasnya pendidikan. Suatu negara yang mengalami ketertinggalan pendidikan akan mempunyai hambatan dalam proses pembangunannya, baik-buruknya suatu pendidikan, dapat menentukan baik-buruknya kualitas pembangunan suatu negara.

Untuk memperlancar proses pencapaian tujuan pendidikan perlu didukung oleh beberapa sumber daya yang ada baik manusia maupun materil, sarana dan prasarana sebagai salah satu sumber daya materil aktivitas pendidikan di sekolah sering kali menjadi faktor hambatan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan mengetahui bahwa proses pembelajaran di sekolah tidak akan pernah statis, akan tetapi senantiasa dinamis mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat. Untuk itu, sekolah dituntut lebih meningkatkan kualitas pendidikan dari segala sisi, diantaranya dari segi sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan Prasarana sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan pengelolaan secara optimal.

Peremajaan sekolah merupakan suatu proses perubahan atau penggantian sarana yang sudah tidak layak pakai di lingkungan sekolah menjadi sarana yang lebih layak untuk digunakan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Karena ketika fasilitas sekolah layak untuk digunakan, maka kenyamanan siswa dan guru dapat membuat keberlangsungan pembelajaran menjadi lebih khitmat dan agar membuat pandangan seseorang terhadap sekolah menjadi lebih baik lagi untuk mewujudkan sekolah yang lebih modern dan memenuhi kriteria persyaratan pembelajaran sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan, kecakapan ketrampilan dan sikap-sikap dasar yang diperlukan untuk pembentukan dan pengembangan pribadi yang utuh. Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di tengah perubahan global agar

warga Indonesia menjadi manusia yang cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu, seluruh komponen pendidikan di sekolah harus berusaha meningkatkan diri guna mendukung kemajuan pendidikan itu sendiri.

Menurut E. Mulyasa (2004: 49) menyatakan bahwa sarana dan prasarana sebagai salah satu komponen penunjang proses pembelajaran merupakan alat yang sering digunakan guru untuk merealisasikan tujuan pembelajaran tersebut, hal ini juga bukan saja memberi pengalaman konkret tapi juga membantu siswa dalam mengintegrasikan pengalaman yang terdahulu. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran, antara lain gedung, ruang, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, antara lain halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah. Karena sarana dan prasarana pendidikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran, maka sarana dan prasarana yang sudah ada harus bisa dioptimalkan penggunaannya.

Sebuah lembaga pendidikan harus menyadari bahwa keberhasilan proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi tersedia tidaknya kelengkapan sarana pendidikan. Peningkatan pendidikan akan sulit dilaksanakan jika sarana yang ada kurang lengkap atau ada tetapi kurang terkelola. Seorang pendidikpun kadang kurang mengoptimalkan sarana yang ada dalam proses pembelajaran karena faktor pemborosan waktu, tenaga, bahkan tidak sedikit juga kurang paham cara penggunaan sarana yang ada. Akhir-akhir ini masih sering ditemukan banyak sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah yang diterima sebagai bantuan, baik dari pemerintah maupun masyarakat yang tidak optimal penggunaannya dan bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya. Keadaan seperti itu disebabkan antara lain oleh kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai.

Proses belajar mengajar akan semakin

efektif dan berkualitas bila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan demikian tanpa adanya sarana dan prasarana pendidikan dapat dikatakan proses pendidikan kurang berarti.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Peran dan keberadaan kepala sekolah dan pengelola sarana dan prasarana sangatlah penting dalam usaha peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan komponen pendukung untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses pembelajaran dalam lingkup SD Islam Al-Alaa di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Tujuan pelaksanaan peremajaan sekolah ini diharapkan dapat mendukung sarana dan prasarana dari sekolah SD Islam Al-alaa dan menghasilkan perbaikan sarana dan prasarana mitra agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mendukung kebutuhan daripada siswa-siswi SD Islam Al-alaa serta dapat menjadi perantara agar siswa-siswi dapat dapat membangun kebiasaan serta tanggungjawab terhadap diri sendiri dan lingkungan dimana mereka berada.



**Gambar 1** Bermain bersama siswa/siswa SD Islam Al-Alaa



**Gambar 2** Foto bersama kepala sekolah dan guru SD Islam Al-Alaa

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berbentuk program KKN yang berfokuskan kepada bidang pendidikan dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana sekolah yaitu dengan pengadaan tempat sampah, mendesign poster, dan memberikan bibit tanaman. Kegiatan ini di lakukan pada tanggal 23 Juli sampai 25 Agustus yang berlokasi di SD Islam Al-Alaa Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

No	Kegiatan	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Hasil Kegiatan/Capaian Program
1.	Brainstorming tim pengusul gagasan kegiatan dan Forum Discussion Group penentuan materi penyuluhan	Rabu/ 06 Juli 2022	Universitas	Melakukan rapat diskusi dalam menentukan tema penyuluhan
2.	Pelaksanaan Survei lokasi tempat KKN di Desa Pamijahan	Senin/ 25 Juli 2022	Desa Pamijahan, Kabupaten Bogor	

3	Pelaksanaan survei mitra program kerja di SD Islam Al-Alaa	Minggu/ 31 Juli 2022	SD Islam Al-Alaa, Desa Pamijahan, Kec Pamijahan, Kab Bogor	Kebutuhan prasarana (Tempat sampah, name tag nama-nama tanaman, poster himbauan) yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran
4	Mendesign Poster (Name tag Nama-nama tumbuhan)	Sabtu/ 6 Agustus 2022	Desa Pamijahan, Kec Pamijahan, Kab Bogor	Name tag untuk nama-nama tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah
5	Mendesign Poster Himbauan 7 Divisi (Kantin, Kelas, Kamar Mandi, Perpustakaan, UKS, Lingkungan, Masjid)	Minggu/ 7 Agustus 2022	Desa Pamijahan, Kec Pamijahan, Kab Bogor	Poster himbauan untuk di letakan di lingkungan sekolah
7	Membeli Bibit Tanaman	Rabu/ 10 Agustus 2022	Desa Pamijahan, Kec Pamijahan, Kab Bogor	Bibit tanaman untuk di berikan kepada sekolah
8	Membeli Tempat Sampah	Rabu/ 10 Agustus 2022	Desa Pamijahan, Kec Pamijahan, Kab Bogor	Tempat sampah untuk di berikan kepada sekolah
9	Mengecat Lambang Tempat Sampah	Kamis/ 11 Agustus 2022	Desa Pamijahan, Kec Pamijahan, Kab Bogor	Tempat sampah yang sudah berlambang
10	Memberikan Design Poster Name Tag Nama-nama Tanaman, Memberikan Design Poster Himbauan, Memberikan Bibit Tanaman	Jumat/ 12 Agustus 2022	SD Islam Al-Alaa, Desa Pamijahan, Kec Pamijahan, Kab Bogor	Memenuhi kebutuhan prasarana yang dibutuhkan sekolah guna menunjang pelaksanaan proses pembelajaran

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Kerja peremajaan sekolah adalah untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam memelihara kebersihan, kesehatan, kerapian di dalam lingkungan sekolah SD Islam Al-Alaa. Adapun hal-hal kegiatan yang ada di bawah ini yaitu;

1. Mendesign poster  
 Melakukan kegiatan mendesign poster mencakup 7 divisi yaitu kantin, kamar mandi, kelas lingkungan, masjid, perpustakaan, UKS, dan membuat name tag untuk nama-nama pohon dan manfaatnya yang akan diletakan dimasing-masing pohon.

2. Memberikan bak sampah  
 Memberikan bak sampah pada pihak sekolah SD Islam Al-alaa Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang diharapkan dapat membuat siswa siswi belajar untuk lebih membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya.
3. Memberikan bibit tanaman  
 Memberikan bibit tanaman hias yang diharapkan bisa membantu menghijaukan taman sekolah serta di harapkan siswa-siswi dapat membangun kebiasaan serta tanggungjawab melalui merawat dan menjaga tanaman.

#### 4. KESIMPULAN

Peremajaan sekolah merupakan suatu proses perubahan atau penggantian sarana yang sudah tidak layak pakai di lingkungan sekolah menjadi sarana yang lebih layak untuk digunakan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Sebuah lembaga pendidikan harus menyadari bahwa keberhasilan proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi tersedia tidaknya kelengkapan sarana pendidikan.

Untuk mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini diperlukan penyesuaian manajemen sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama. Sekolah dituntut memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan.

Pelaksanaan peremajaan sekolah ini diharapkan dapat mendukung sarana dan prasarana dari sekolah SD Islam Al-alaa dan menghasilkan perbaikan sarana dan prasarana mitra agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mendukung kebutuhan daripada siswa-siswi SD Islam Al-alaa serta dapat menjadi perantara agar siswa-siswi dapat dapat membangun kebiasaan serta tanggungjawab terhadap diri sendiri dan lingkungan dimana mereka berada.

Tidak semua program kerja yang dilakukan oleh anggota kelompok berjalan dengan lancar dan sempurna, masih banyak kekurangan dari kelompok 42 dan tetap berusaha untuk melaksanakan program kerja dengan baik demi hasil yang baik pula.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para pihak yang telah memfasilitasi, mendukung dan membantu kami selama pengerjaan laporan ini, yang ditujukan kepada Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN, Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2021, Prof. Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN., selaku Ketua LPPM, Bapak Usman Al-Farisi, S.H.I., M.Ag., selalu Dosen Pembimbing Lapangan KKN UMJ Kelompok 42 yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam proses kegiatan KKN tahun ini, Ibu Lia Rusliah, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Islam Al-alaa yang telah bersedia menjadi mitra KKN dan memberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan program dan Rekan-rekan KKN UMJ Kelompok 42 yang telah bekerja sama menyelesaikan program kerja dengan penuh dedikasi demi suksesnya kegiatan KKN

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nurbaiti. 2015. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jurnal Manajer Pendidikan. Volume 9, Nomor 4.
- Mayala, Ike. 2019. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jurnal Islamic Education Manajemen. Vol. 4,